

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009.

3.1.2 Ruang lingkup Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12910.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011. Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif. Yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan menggunakan model-model matematis, teori dan/atau hipotesis. Metode ini meliputi penelitian langsung ke BEI dan situs resmi BEI (www.idx.co.id) untuk memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan *Leverage* terhadap Besaran Kompensasi Eksekutif Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009.

Alasan pemilihan metode ini adalah penelitian ini bukan sekedar deskripsi namun hubungan pengaruh antar variabel yang diteliti dapat diekspresikan dalam bentuk matematis. Sehingga mudah ditarik kesimpulan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Jenis data yang akan dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini agar data dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur *Leverage*, besar *discretionary accruals* (DA) sebagai *proxy earning management* dan besaran kompensasi eksekutif.

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis secara parsial dan simultan. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Kompensasi Eksekutif (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi eksekutif merupakan nilai jasa yang diberikan pemilik perusahaan kepada para eksekutif perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kompensasi eksekutif sering juga dinamakan remunerasi yaitu jumlah kompensasi/remunerasi yang diterima oleh eksekutif perusahaan (direksi dan komisaris) selama satu tahun yang meliputi gaji, bonus dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi ini diperoleh dari catatan laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Manajemen Laba (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, menurut standar akuntansi untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

b. Definisi Operasional

Manajemen laba adalah nilai *discretionary accrual* (DA_{it}) dihitung dengan Modified Jones. Model ini menggunakan *total accrual* (TA_{it}) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* (DA) dan *non discretionary* (NDA_{it}).

Untuk menghitung nilai akrual sebuah perusahaan adalah sebagai berikut (Ujiyantho, 2007):

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t/A_{it-1}) + e \dots\dots(2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas (β_1 β_2 β_3) nilai *non discretionary accrual* (NDAit) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDAit = \beta_1 [1/ Ait-1] + \beta_2 [(\Delta REV_t - \Delta RECT) / Ait-1] + \beta_3 [PPE_t / Ait-1]..(3)$$

Selanjutnya *Discretionary Accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_t = TAit / Ait-1 - NDAit \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAit = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

NIit = Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t

CFOit = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_t = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t-1

PPEt = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta RECT$ = Perubahan Piutang perusahaan i pada periode ke t-1

e = *error*

3.3.3 Leverage (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Leverage atau biasa disebut juga *financial leverage* merupakan rasio yang menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya.

b. Definisi Operasional

Leverage adalah perbandingan antara total hutang pada aktiva yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. *Leverage* dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Debt ratio memberikan gambaran nyata mengenai sisi pendanaan dari total neraca. Jumlahnya dapat ditentukan dengan mudah dari sekelompok laporan yang sangat kompleks. Selain itu metode ini memperlihatkan secara langsung persentase neraca yang didanai dengan hutang (Shalahuddin Haikal, 2001:121).

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Berdasarkan Suharyadi dalam bukunya “Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern” (2009:7) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Selanjutnya sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan akan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009.

2. Perusahaan mempublikasikan pelaporan keuangan auditan tahun 2009 yang disajikan dalam rupiah.
3. Pada tahun 2009 perusahaan tidak dalam keadaan rugi.
4. Perusahaan mempunyai periode akhir akuntansi pada 31 Desember.
5. Variable-variabel yang yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam pelaporan keuangan tahun 2008-2009.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan studi pustaka (*library research*), yaitu mencari informasi dari data sekunder yang bersumber antara lain jurnal, berita-berita di media massa, dan hasil makalah yang memiliki masalah yang sama dengan yang akan dibahas.

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk menghitung kompensasi eksekutif, data yang diperlukan adalah catatan atas laporan keuangan (jumlah remunerasi dewan direksi dan komisaris)
2. Untuk menghitung manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals*, data yang diperlukan adalah laporan laba rugi (laba bersih perusahaan), laporan arus kas (arus kas bersih dari aktivitas operasi) dan neraca (total aktiva, perubahan pendapatan, perubahan piutang dan jumlah aktiva tetap).

3. Untuk menghitung *leverage* yang diproksikan dengan rasio *debt ratio*, data yang diperlukan adalah neraca (total hutang dan total aktiva).
4. Semua data laporan keuangan perusahaan tahun 2009 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi BEI, www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian. Uji yang dilakukan diantaranya mencari mean, median, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian yang sudah valid.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan software SPSS 17.0. Penggunaan metode analisis dalam regresi dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji apakah model tersebut telah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji statistik dengan model kolmogrov-smirnov (uji liliefors). Dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi

untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ada tidaknya multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF), Semua variabel independen harus memiliki nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut dan sebaliknya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya di mana pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari setiap kesalahan bersifat heterogen atau homogen. Dalam asumsi klasik disyaratkan bahwa dalam varians dari setiap *error* haruslah bersifat homogen. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Untuk lebih menjamin keakuratan hasil maka dilakukan juga uji statistik dengan menggunakan Uji Glejser.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan praktik manajemen laba terhadap besaran kompensasi eksekutif digunakan analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it}$$

Keterangan:

Y = Natural Logaritma total kompensasi eksekutif

X1 = Absolut *Discretionary Accruals* sebagai *proxy* manajemen laba

X2 = *Debt to Asset Ratio* sebagai *proxy leverage*

α_0 = Konstansta regresi (*intercept*)

β_1 = Koefisien regresi variabel manajemen laba (DA)

a. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.